

**PENGEMBANGAN MODEL P-IKADKA  
BERBASIS REPRESENTASI DIRI TOKOH CERITA  
PADA PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA  
SEBAGAI AFIRMASI LITERASI DIRI SISWA SD**

**Disertasi**

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



**oleh**

**Seni Apriliya  
NIM 1402649**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA (S-3)  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
Desember 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**Pengembangan Model P-IKADKA Berbasis Representasi Diri Tokoh Cerita  
pada Pembelajaran Apresiasi Sastra sebagai Afiriasi Literasi Diri Siswa SD**

Disetujui:  
Promotor,



Prof. Dr. H. Dadang Sunendar M.Hum.  
NIP 196310241988031003

Kopromotor,



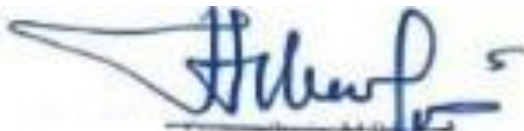
Dr. Hj. Yeti Mulyati, M.Pd.  
NIP 19600809 1986012001

Anggota promotor,



Dr. Sumiyadi, M.Hum.  
NIP 19660320 1991031004

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI,



Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.  
NIP 196109101986031004

HALAMAN PENGESAHAN

**Pengembangan Model P-IKADKA Berbasis Representasi Diri Tokoh Cerita  
pada Pembelajaran Apresiasi Sastra sebagai Afiriasi Literasi Diri Siswa SD**

disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi

Penguji,



Prof. Dr. H. Dadang Sunendar M.Hum.  
NIP 196310241988031003

Penguji,



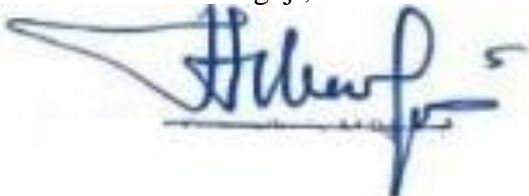
Dr. Hj. Yeti Mulyati, M.Pd.  
NIP 19600809 1986012001

Penguji,



Dr. Sumiyadi, M.Hum.  
NIP 19660320 1991031004

Penguji,



Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.  
NIP 196109101986031004

Penguji,



Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.  
NIP 196303021990011001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI,



Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.  
NIP 196109101986031004

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Seni Apriliya  
NIM : 1402649  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Sekolah Pascasarjana

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul "Pengembangan Model P-IKADKA Berbasis Representasi Diri Tokoh Cerita pada Pembelajaran Apresiasi Sastra sebagai Afirmasi Literasi Diri Siswa SD" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Tasikmalaya, November 2020  
Yang membuat pernyataan

A 6000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the text 'METERAI TEMPEL', '6000', and 'REPUBLIK INDONESIA'.

Seni Apriliya  
NIM 1402649

## ABSTRAK

Kemajuan sains dan teknologi tidak menjadikan anak-anak lebih siap menghadapi hidup. HBSC (aliansi peneliti internasional yang berkolaborasi dalam survei lintas nasional terhadap siswa sekolah) menunjukkan berbagai fenomena masalah ihwal diri anak-anak tersebut. Namun, penelitian yang mengupayakan hal ihwal tentang bagaimana cara dan proses edukasi agar anak-anak lebih mengenali diri masih terbatas jumlahnya. Senyampang dengan itu, tokoh dalam cerita anak memiliki karakteristik diri anak-anak seperti dalam kehidupan nyata sehingga memiliki potensi untuk dijadikan bahan ajar mengenali diri apabila dikemas menjadi model pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa model P-IKADKA berbasis representasi diri tokoh cerita pada pembelajaran apresiasi sastra sebagai afirmasi literasi diri siswa SD. Hal tersebut dilakukan dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya penelitian yang mengupayakan kegiatan edukasi untuk memfasilitasi individu, terutama anak-anak, agar lebih melek diri sendiri. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan sehingga untuk mencapai tujuan tersebut digunakan model penelitian *Educational Design Research* (EDeR). Adapun desain yang diadaptasi dan digunakan adalah model EDeR dari Reeves yang terdiri atas identifikasi dan analisis masalah oleh peneliti dan praktisi secara kolaboratif; mengembangkan solusi yang didasarkan pada teori, prinsip desain yang ada, dan inovasi teknologi; melakukan proses berulang untuk menguji dan memperbaiki solusi secara praktis; refleksi untuk menghasilkan prinsip desain model dan meningkatkan kualitas implementasi sebagai solusi praktis. Sumber data penelitian ini terdiri atas beberapa responden dan subjek penelitian, yaitu sejumlah guru dan siswa di beberapa SD yang bermitra dengan Program Studi PGSD UPI Tasikmalaya. Hasil penelitian ini, yaitu (1) model P-IKADKA yang tahapannya terdiri atas Persiapan, Introduksi, Koneksi, Apresiasi, Diskusi, Komprehensi, dan Afirmasi; (2) perangkat pembelajaran model P-IKADKA pada pembelajaran apresiasi sastra di SD; serta (3) terafirmasinya literasi diri siswa SD. Hasil penelitian ini memiliki keunggulan berupa sistematisnya tahap demi tahap model P-IKADKA serta lengkapnya perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk mengimplementasikan model tersebut. Dengan demikian, sebagai implikasinya akan dapat dengan mudah dilakukan dan digunakan oleh para guru, orang tua, ataupun para pegiat literasi.

**Kata kunci:** literasi diri; representasi diri; afirmasi literasi diri; fisik diri; sifat diri; peran diri; cerita anak; literasi; pembelajaran apresiasi; sastra anak; siswa SD.

## ABSTRACT

*Advances in science and technology have not made children better prepared for life. HBSC (an alliance of international researchers collaborating on a cross-national survey of school students) shows various phenomena of problems concerning these children. However, there are only a limited number of researches that seek things about how to and process education so that children know themselves better. Easy with that, the characters in children's stories have the characteristics of children as in real life so that they have the potential to be used as teaching material to identify themselves if they are packaged into the right learning model. Therefore, this study aims to produce a product in the form of a P-IKADKA model based on self-representation of story characters in literary appreciation learning as an affirmation of elementary students' self-literacy. This was done on the background of the limited research that seeks educational activities to facilitate individuals, especially children, to become more self-literate. The research conducted was a developmental research, so that to achieve this goal the Educational Design Research (EDeR) research model was used. The design adapted and used is the EDeR model from Reeves which consists of identifying and analyzing problems by researchers and practitioners collaboratively; developing solutions based on existing theory, design principles and technological innovations; perform an iterative process to test and improve practical solutions; reflection to generate model design principles and improve the quality of implementation as a practical solution. The data sources of this study consisted of several respondents and research subjects, namely a number of teachers and students in several elementary schools who had partnered with the UPI Tasikmalaya PGSD Study Program. The results of this study are (1) the P-IKADKA model, which stages consist of Peparation, Introduction, Koneksi/Connection, Appreciation, Discussion, Komprehensi /Comprehension, and Affirmation; (2) the P-IKADKA model of learning tools for learning literary appreciation in elementary schools; and (3) affirmation of elementary students' self-literacy. The results of this study have the advantage of a systematic step-by-step model of the P-IKADKA and the complete learning tools needed to implement the model. Thus, as an implication, it can be easily done and used by teachers, parents, or literacy activists.*

**Key words:** *self literacy; self-representation; self-literacy affirmation; physical self; self-character; self role; appreciation learning; children's literature; children's story; elementary school students; literacy.*

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR .....  | i         |
| UCAPAN TERIMA KASIH.....  | ii        |
| ABSTRAK .....   | v         |
| <i>ABSTRACT</i> .....   | vi        |
| DAFTAR ISI.....   | vii       |
| DAFTAR TABEL.....   | xi        |
| DAFTAR BAGAN .....  | xiii      |
| DAFTAR LAMPIRAN .....   | xiv       |
| <br>  |           |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>   | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian .....   | 1         |
| 1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....  | 10        |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....   | 11        |
| 1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian.....  | 11        |
| 1.5 Paradigma Penelitian .....  | 14        |
| 1.6 Struktur Organisasi Disertasi .....   | 15        |
| <br>  |           |
| <b>BAB II LITERASI DIRI, SASTRA ANAK, MODEL P-IKADKA<br/>PADA PEMBELAJARAN APRESIASI CERITA, DAN<br/>DEFINISI OPERASIONAL .....</b> | <b>17</b> |
| 2.1 Literasi Diri dan Aspek-Aspeknya.....   | 17        |
| 2.1.1 Ihwal Literasi Diri .....   | 17        |
| 2.1.1.1 Literasi .....  | 17        |
| 2.1.1.2 Literasi Diri.....  | 21        |
| 2.1.2 Aspek Literasi Diri .....   | 26        |
| 2.1.2.1 Fisik Diri.....   | 28        |
| 2.1.2.2 Kepribadian (Sifat) Diri .....  | 29        |
| 2.1.2.3 Peran Diri.....   | 32        |
| 2.2 Sastra Anak, Cerita Anak, serta Tokoh dan Penokohan .....   | 33        |
| 2.2.1 Sastra Anak.....  | 34        |
| 2.2.2 Cerita Anak dan Penokohnya .....  | 36        |
| 2.2.2.1 Hakikat Cerita .....  | 36        |
| 2.2.2.2 Tokoh dan Penokohan dalam Cerita Anak .....   | 37        |
| 2.2.2.3 Representasi Tokoh Cerita dan Afirmasi Literasi Diri .....  | 38        |
| 2.3 Pembelajaran Apresiasi Sastra, Prosedur, dan Bahan Ajarnya.....   | 39        |
| 2.3.1 Pengertian Apresiasi Sastra .....   | 39        |
| 2.3.2 Pembelajaran Apresiasi Sastra.....  | 41        |
| 2.3.3 Tahap-Tahap dan Prosedur Apresiasi Sastra.....  | 43        |
| 2.3.4 Bahan Ajar Apresiasi Sastra.....  | 46        |
| 2.4 Model P-IKADKA pada Pembelajaran Apresiasi Sastra.....  | 47        |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.4.1 Pengertian Model Pembelajaran .....   | 47        |
| 2.4.2 Model P-IKADKA .....  | 50        |
| 2.4.2.1 Awal Mula Lahirnya Model P-IKADKA .....   | 50        |
| 2.4.2.2 Tahap-Tahap dan Prosedur Apresiasi Model<br>P-IKADKA .....  | 52        |
| 2.4.2.3 Pemilihan Bahan Ajar Apresiasi Sastra.....  | 54        |
| 2.5 Penelitian yang Relevan.....  | 54        |
| 2.6 Definisi Operasional .....  | 57        |
| <b>BAB III METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN .....</b>   | <b>58</b> |
| 3.1 Metode dan Desain Penelitian .....  | 58        |
| 3.2 Prosedur dan Langkah-Langkah Penelitian .....   | 61        |
| 3.3 Sumber Data Penelitian.....   | 63        |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....   | 64        |
| 3.5 Instrumen Penelitian .....  | 66        |
| 3.5.1 Pedoman Wawancara dan Topik Pertanyaan Wawancara .....  | 67        |
| 3.5.2 Instrumen Implementasi Model.....   | 67        |
| 3.5.2.1 Pedoman dan Kisi-Kisi Observasi .....   | 68        |
| 3.5.2.2 Kisi-kisi Tes Literasi Diri .....   | 68        |
| 3.5.3 Validitas Instrumen Penelitian .....  | 70        |
| 3.6 Teknik Pengolahan Data Penelitian .....   | 70        |
| 3.7 Pemilihan Bahan Ajar Cerita Anak.....   | 75        |
| <b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>77</b> |
| 4.1 Profil Pembelajaran Apresiasi Sastra di SD.....   | 77        |
| 4.1.1 Model Pembelajaran Apresiasi Cerita yang Digunakan<br>Guru di SD.....   | 78        |
| 4.1.2 Tujuan Pembelajaran Apresiasi Cerita di SD .....  | 82        |
| 4.1.3 Bahan Ajar Apresiasi Cerita di SD.....  | 84        |
| 4.1.4 Tanggapan Guru terhadap Pembelajaran Apresiasi Cerita yang<br>Diorientasikan pada Afirmasi Literasi Diri Siswa SD.....  | 87        |
| 4.1.5 Pembahasan Profil Pembelajaran Apresiasi Cerita di SD dan<br>Implikasinya terhadap Model yang Dikembangkan.....   | 88        |
| 4.2 Profil Literasi Diri Siswa SD .....   | 89        |
| 4.2.1 Aspek Fisik Diri .....  | 90        |
| 4.2.2 Aspek Sifat Diri .....  | 91        |
| 4.2.3 Aspek Peran Diri .....  | 92        |
| 4.2.4 Pembahasan Profil Literasi Diri Siswa SD serta Implikasinya<br>terhadap Model yang Dikembangkan.....  | 94        |
| 4.3 Desain dan Pengembangan Model P-IKADKA Berbasis Representasi<br>Diri Tokoh Cerita pada Pembelajaran Apresiasi Sastra sebagai<br>Afirmasi Literasi Diri Siswa SD ..... | 97        |
| 4.3.1 Desain Model Pembelajaran Apresiasi Cerita sebagai Afirmasi   |           |



|   |     |
|---|-----|
| Literasi Diri Siswa SD .....  | 97  |
| 4.3.1.1 Nama Model .....  | 98  |
| 4.3.1.2 Orientasi Model .....   | 98  |
| 4.3.1.3 Tahapan Model (Sintak) .....  | 98  |
| 4.3.1.4 Sistem Sosial.....  | 100 |
| 4.3.1.5 Dampak Instruksional dan Penyerta .....   | 101 |
| 4.3.2 Pengembangan Model Pembelajaran Apresiasi Cerita.....   | 101 |
| 4.3.2.1 Uji Coba Model Pembelajaran Apresiasi Tahap 1.....  | 101 |
| 4.3.2.1.1 Pelaksanaan Pembelajaran .....  | 102 |
| 4.3.2.1.2 Hasil Pembelajaran (Literasi Diri Siswa).....   | 106 |
| 4.3.2.2 Uji Coba Model Pembelajaran Apresiasi Tahap 2.....  | 110 |
| 4.3.2.2.1 Pelaksanaan Pembelajaran .....  | 110 |
| 4.3.2.2.2 Hasil Pembelajaran (Literasi Diri Siswa).....   | 116 |
| 4.3.2.3 Pembahasan Hasil Uji Coba dan Implikasinya: Model<br>P-IKADKA .....   | 117 |
| 4.3.2.3.1 Pembahasan Hasil Uji Coba Model .....   | 118 |
| 4.3.2.3.2 Pengembangan Model P-IKADKA.....  | 119 |
| 4.4 Penerapan Model P-IKADKA Berbasis Representasi Diri Tokoh<br>Cerita pada Pembelajaran Apresiasi Sastra sebagai Afirmasi<br>Literasi Diri Siswa SD .....       | 123 |
| 4.4.1 Data Proses Pelaksanaan Pembelajaran.....   | 123 |
| 4.4.2 Pembahasan Proses Pelaksanaan Model P-IKADKA .....  | 129 |
| 4.5 Hasil Penerapan Model P-IKADKA Berbasis Representasi Diri<br>Tokoh Cerita pada Pembelajaran Apresiasi Sastra sebagai Afirmasi<br>Literasi Diri Siswa SD ..... | 132 |
| 4.5.1 Data Hasil Pembelajaran (Literasi Diri Siswa).....  | 132 |
| 4.5.2 Analisis Data Statistik .....   | 133 |
| 4.5.3 Analisis Data Deskriptif .....  | 136 |
| 4.5.4 Pembahasan Literasi Diri Siswa .....  | 179 |
| 4.5.4.1 Aspek Fisik Diri Siswa .....  | 179 |
| 4.5.4.2 Aspek Kepribadian-Sifat Diri Siswa .....  | 181 |
| 4.5.4.3 Aspek Peran Diri Siswa .....  | 183 |
| 4.6 Respons Guru dan Siswa terhadap Penerapan Model P-IKADKA .....  | 185 |
| 4.6.1 Respons Guru .....  | 185 |
| 4.6.2 Respons Siswa .....   | 188 |
| 4.7 Produk Akhir Model P-IKADKA .....   | 193 |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....  | 200 |
| 5.1 Simpulan .....  | 200 |
| 5.1.1 Profil Pembelajaran Apresiasi Cerita di SD .....  | 200 |
| 5.1.2 Profil Literasi Diri Siswa SD.....  | 201 |

|       |  |     |
|-------|--|-----|
| 5.1.3 | Desain Model P-IKADKA Berbasis Representasi Diri Tokoh Cerita pada Pembelajaran Apresiasi Sastra sebagai Afirmasi Literasi Diri Siswa SD.....                          | 202 |
| 5.1.4 | Pelaksanaan Model P-IKADKA Berbasis Representasi Diri Tokoh Cerita pada Pembelajaran Apresiasi Sastra sebagai Afirmasi Literasi Diri Siswa SD.....                     | 203 |
| 5.1.5 | Hasil Model P-IKADKA Berbasis Representasi Diri Tokoh Cerita pada Pembelajaran Apresiasi Sastra sebagai Afirmasi Literasi Diri Siswa SD.....                           | 203 |
| 5.1.6 | Respons Guru dan Siswa terhadap Model P-IKADKA Berbasis Representasi Diri Tokoh Cerita pada Pembelajaran Apresiasi Sastra sebagai Afirmasi Literasi Diri Siswa SD..... | 204 |
|       | 5.1.6.1 Respons Guru.....  | 204 |
|       | 5.1.6.2 Respons Siswa.....   | 205 |
| 5.1.7 | Produk Akhir Model P-IKADKA Berbasis Representasi Diri Tokoh Cerita pada Pembelajaran Apresiasi Sastra sebagai Afirmasi Literasi Diri Siswa SD.....                    | 206 |
| 5.2   | Implikasi Hasil Penelitian.....  | 206 |
| 5.3   | Rekomendasi Hasil Penelitian.....  | 207 |
|       | 5.3.1 Rekomendasi untuk Guru/Pendidik.....   | 207 |
|       | 5.3.2 Rekomendasi untuk Orang Tua Peserta Didik.....   | 207 |
|       | 5.3.3 Rekomendasi untuk Pegiat Literasi.....   | 208 |
|       | 5.3.4 Rekomendasi untuk Pemerintah-Dinas Pendidikan.....   | 208 |
|       | 5.3.5 Rekomendasi untuk Peneliti.....  | 208 |
|       | DAFTAR PUSTAKA.....  | 210 |
|       | LAMPIRAN.....  | 219 |
|       | RIWAYAT HIDUP.....   | 369 |

## DAFTAR PUSTAKA

- About, S. (2007). Early Literacy: Leading the Way to Success. *Literacy*.
- Abrams, M. H. (1999). *A Glosasary of Literary Terms*. Massachusetts: Earl McPeek.
- Ahmed, M. (2011). Defining and measuring literacy: Facing the reality. *International Review of Education*, Vol. 57, No. 1/2, pp. 179-195, 197.
- Alberta. (2009). *Special Education Branch*. Canada: Alberta Education.
- Al-Ghazali. (1984). *Kimia Kebahagiaan*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Allan, M. A. (2017). "Information literacy and Confirmation Bias: You can lead a person to information, but can you make him think?". Retrieved from <https://asu-ir.tdl.org/handle/2346.1/30699>.
- Aminuddin. (1995). *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Andayani, T. (2015). "Perekonstruksian Akhlak Bangsa Melalui Pembelajaran Apresiasi Sastra Di Sekolah Menengah Pertama (SMP)". *Seminar Nasional Sastra, Pendidikan Karakter dan Industri Kreatif*, Pp. 278–87.
- Anon. (2019). "Teaching Multicultural Literature to Help Children Understand Ethnic Diversity; Essays and Experiences.". *in Reference & Research Book News*, Vol. 24.
- Antidote. (2003). *The Emotional Literacy*. London: David Fulton Publishers Ltd.
- Armstrong, J. (2013). Reading Camp: Children from the Bahamas Develop a New Appreciation of Children's Literature. *Bookbird. A Journal of International Children's Literature*, 51(1), 67–72.
- Aronof, M. (1994). *Spelling and culture. Dalam W.C Watt (Ed). Writing system and cognition*. Dordrecht: Kluwer.
- Azzahra, H. R., Sarkadi, & Bachtiar, I. G. (2018). Students' Social Literacy in their Daily Journal. *Mimbar Sekolah Dasar*, Vol 5(3) 2018, 162-173.
- Bailey, Joseph A. (2003). "Self-Image, Self-Concept, and Self-Identity Revisited." *Journal of The National Medical Association*. Vol. 95, No 5, May 2003.
- Banaji, M. R., & Deborah, A. P. (1994). THE SELF IN SOCIAL CONTEXTS. *Annual Review of Psychology*, 45:297-332.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H.Freeman.

- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Barone, D. M. (2011). *Children's Literature in the Classroom Engaging Lifelong Readers*. New York London: THE GUILFORD PRESS.
- Bawden, D. (2001). Information and digital literacies: a review of concepts. *Journal of Documentation*, 57(2), 218–259.
- Benton, M. (1996). The Image of Childhood: Representations of the Child in Painting and Literature 1700-1800. *Children's Literature in Education*, Volume 27 (1).
- Bishop, M. (1927). A Method to Obtain Literature Appreciation. *The English Journal*, Vol. 16, No. 3, pp. 199-203.
- Bista, K. (2012). Multicultural literature for children and young adults. *The Educational Forum*, Volume 76 (3) pp: 317-325.
- Bormuth, J. R. (1973). Reading literacy: its definition and assessment. *READING RESEARCH QUARTERLY*, Volume IX, Number 1.
- Bukowski, H. (2019). "Self-Knowledge" . 1–7.
- Bunanta, M. (1997). *Problematika Penulisan Cerita Rakyat untuk Anak di Indonesia: Telaah Penyajian dengan Contoh Dongeng Bertipe Cerita 'Cinderella' dan 'The Kind and The Unkind Girls' Bawang Merah Bawang Putih*. Jakarta: Tidak diterbitkan.
- Carroll, S. M., & Rosa, C. K. (2016). "Role and Image of Nursing in Children's Literature: A Qualitative Media Analysis.". *Journal of Pediatric Nursing*, 31(2):141–51.
- Chafe, W. (1994). *Discourse, consciousness, and time*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Corr, C. (2007). Parents in Death-Related Literature for Children. *OMEGA: The Journal of Death and Dying*, Volume 54 (3) pp: 237-254.
- Dahlan, M. D. (1984). *Model-model Mengajar*. Bandung: CV Diponegoro.
- Departemen Pendidikan. (2002). *KBBI Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- DeWitt, A. L., Cready, C. M., & Seward, R. R. (2013). "Parental Role Portrayals in Twentieth Century Children's Picture Books: More Egalitarian or Ongoing Stereotyping?". *Sex Roles*, 69(1–2).
- Dolan, F. E. (2018). "Toast and the Familiar in Children's Literature." in *Food and Literature*, edited by G. G. Shahani. Cambridge: Cambridge University Press.

- Donald, M. (1991). *Origins of the modernmind: three stages in the evolution of culture and cognition*. Cambridge MA: Harvard University Press.
- Donald, M. (1991). *Origins of The Modernminds: Three Stages in The Evolution of Culture and Cognition*. Cambridge MA: Harvard University Press.
- Dugan, J. (1997). Transactional Literature Discussions : Engaging Students in the Appreciation and Understanding of Literature. *The Reading Teacher*, 51(2), 86–96.
- Early, M. J. (1960). Stages of Growth in Literary Appreciation. *The English Journal*, Vol. 49, No. 3, pp 161-163.
- Edgington, W. (2002). To Promote Character Education, Use Literature for Children and Adolescents. *The Social Studies*, Volume 93 (33) pp: 113-116.
- Edwards, K. F., & Bibik, J. M. (1998). How are You Feeling Today? Teaching for Emotional Literacy. *Journal of Health Education*, 371-372.
- Ellemers, N., Spears, R., & Doosje, B. (2002). Self and Social Identity. *Annual Review Psychology*, 53: 86-161.
- Flood, J., & Lapp, D. (1994). Issues and Trends: Developing Literary Appreciation and Literacy Skills: A Blueprint for Success. *The Reading Teacher*, 48(1), 76–79.
- Foster, E. M. (1970). *Aspect of the Novel*. Harmondsworth: Penguin Book.
- Frankel, K. K. (2016). Becoming a Nation of Readers: Retrospectives and Visions. *JOURNAL OF EDUCATION*, volume 196, number 3.
- Frey, N., & Fisher, D. (2017). Addressing Unintended Instructional Messages About Repeated Reading. *The Reading Teacher*, 71 (3).
- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. New York: Wiley.
- Goddy, J., & Watt, I. (1963). The Consequences of Literacy. *Contemporary Studies in Society and History*.
- Graff, H. J. (2001). *Introduction: Literacy's Myths and Legacies: From Lessons from the History of Literacy, to the Question of Critical Literacy*. In Peter Freebody, Sandy Muspratt, and Bronwyn Dwyer, *Difference, Silence, and Textual Practice: Studies in Critical Literacy*. Cresskill, NJ: Hampton Press.
- Harris, W. V. (1983). *Literacy and Epigraphy, I*. Columbia University.
- Harste, J. C. (2014). The Art of Learning to Be Critically Literate. *Language Arts*, Volume 92 Number 2.

- Haryati, M. (2007). *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hasanudin, W. S. (2007). *Enslikopedi Sastra Indonesia*. Bandung: Titian Ilmu.
- HBSC. (2000). *Negative Body Image*. <http://www.hbsc.org/publications>.
- Hillerich, R. (1976). Towards an assessable definition of literacy. *English Journal*, 50-55.
- Ho, L. (2000). "Children's Literature in Adult Education." *Children's Literature in Education*, 31:259–71.
- Hope, J. (2018). "'The Soldiers Came to the House': Young Children's Responses to The Colour of Home." *Children's Literature in Education*, 49(3):302–22.
- Howes, Tim. (2020). <https://knowyourself.com/blogs/news/why-self-literacy-is-the-key-to-your-child-s-happiness>.
- Huck, C. S., Susan, H., & Janet, H. (1987). *Children's Literature in the Elementary School*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hunt, P. (1993). *Children Literature, The Development of Criticism*. London & NewYork: Clays Ltd.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak*. Inggris: McGraw-Hill.
- Irawati, R. P., & Purwani, N. (2013). "Nilai-Nilai Moralitas Dan Budaya Asing Dalam Sastra Anak Terjemahan Melalui Pemaknaan Sastra Anak Oleh Anak." *Lingua*, IX(1):46–53.
- Iskandarwassid, & Dadang, S. (2018). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakkarya.
- Isnanda, R. (2015). "Peran Pengajaran Sastra Dan Budaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Gramatika*, 6(2):174–82.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2009). *Model-model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di: [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id) . Diakses Desember 2019
- Keefe, E. B., & Copeland, S. R. (2011). What Is Literacy? The Power of a Definition. *Research & Practice for Persons with Severe Disabilities*, Vol. 36, No. 3Y4, 92–99.

- Keeling, K. K., & Scott, T. P. (2018). "Utilizing Food Studies with Children's Literature and Its Scholarship." Pp. 201–19 in *Food and Literature*, edited by G. G. Shahani. Cambridge: Cambridge University Press.
- Kenny, W. (1966). *How to Analyze Fiction*. New York: Monarch Press.
- Komaridah, Y. (2018). "Bahan Pengembangan Cerita Ajar Cerita Rakyat Kuningan Terintegrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra Di SMP." *Deiksis*, 5(1):100–109.
- Kumeriling, B. (2013). *Multilingualism and Children Literature*. Volume 51 (3).
- Leak, J. B. (2004). "Ways of Being Male: Representing Masculinities in Children's Literature and Film." *Children's Literature Association Quarterly*, 29(3).
- Liliani, E. (2015). "Kontruksi Gender Dalam Novel Anak Karya Penulis Anak." *Litera*, 14(1):110–21.
- Logan, J. W. (1983). Developing Children's Appreciation of Literature. *Language Arts*, Vol. 60, No. 4, Children's Literature (April 1983), pp. 518-521.
- Lukens, R. J. (1999). *A Critical Handbook of Children's Literature*. Newyork: Longman.
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*.
- Lynch-Brown, C., & Tomlinson. (1999). *Essentials of Children's Literature 3rd Ed*. Boston: Allyn and Bacon.
- Lynch-Brown, C., & Tomlinson, C. M. (2005). *Essentials of children's literature 5th Ed*. Boston: Allyn and Bacon.
- Mahsun. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Matthews, B. (2006). *Engaging Education*. New York: Open University Press.
- Mc Daniel. (2001). Children's Literature as Prevention of Child Sexual Abuse. *Children's Literature in Education*, 32(3), 203–224. <https://doi.org/10.1023/A:1010402202633>.
- McKenney, S., & Reeves, T. C. (2012). *Educational Design Research*.
- McNamee, S. (2002). "Girls, Boys, Books, Toys: Gender in Children's Literature and Culture." *Journal of Gender Studies* 11.
- Minderop, A. (2013). *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.



- Moody, H. L. (1971). *The Teaching of Literary with Special Reference to Developing Countries*. London: Longman LTD.
- Morris, E. (2002). emotional literacy training for educators: developing the whole person - linking hearts and minds in all learners. *School of Emotional Literacy*, 133-137.
- Morson, G. S. (2007). Bakhtin and the Teaching of Literature. *Research in the Teaching of English*, 41(3), 350–357.
- Moss, G. (2008). Gender and Literacy. *Language and Education*, 2, 95–105.
- Mulyana, Y., & dkk. (1997). *Sanggar Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Munoz-Chereau, B. (2018). “Representations of Dictatorship in Contemporary Chilean Children’s Literature.”. *Children’s Literature in Education*, 49:233–45.
- Naqeeb, H. A. (2012). Promoting Cultural Literacy in the EFL Classroom. *Educational Research and Reviews*.
- Ngoshi, H. T., & Sylvia Pasi, J. (2007). “Mediating HIV/AIDS Strategies in Children’s Literature in Zimbabwe.”. *Children’s Literature in Education*, 38(4):243–51.
- Ninio, A. (2014). VARIABLES AND VALUES IN CHILDREN’S EARLY WORD-COMBINATIONS. *Psychology of Language and Communication*, Vol. 18, No. 2.
- Nodelman, P. (2008). *The Hidden Adult: Defining Children's Literature*. Maryland: The Johns Hopkins University Press.
- Nofiyanti. (2014). "Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerpen Kisah di Kantor Pos Karya Muhammad Ali". *Peran Bahasa Sastra dan Pembelajarannya dalam Membangun Karakter Generasi Muda*, Vol 54, No (1).
- Nurgiyantoro, B. (2007). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Olson, D. R. (1991). *Literacy and Objectivity; the rise of modern science*. Dalam D.R Olson & N. Torrance (Eds). *Literacy and orality*. Cambridge: CUP.
- Ong, W. J. (1992). *Writing is a technology that restructures thought dalam P. Downing, S.D., Lima & M.Noonan (Eds). The Linguistics of Literacy*. Amsterdam: John Benjamins.



- Paulino, P., & Lopes da Saliva, A. (2011). Knowing How to Learn and How to Teach Motivation: Contributions From Self-Regulation of Motivation to More a Effective Learning. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 656-662.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2018 tentang Kebijakan Nasional Kebahasaan dan Kesastraan.
- Plomp, T., & Nienke, N. (2013). *Educational Design Research*. Netherlands: SLO.
- Poedjiadi, A. (2005). *Sains Teknologi Masyarakat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pooley, R. C. (1935). Measuring the Appreciation of Literature. *The English Journal*, Vol. 24, No. 8, pp. 627-633.
- Powell, W. R. (1977). Levels of Literacy. *Journal of Reading*, Vol. 20, No. 6, PP 488-492.
- Pritchard, T. G., Carr, K., & Buchanan, D. L. (2005). The European Picture Book Collection. *Journal of Childrens Literature*, 31(1), 79–88.
- Qafleshi, E. S. (2013). “Images of Ethnicity, Nationality, and Class Struggle in Communist Albanian Children’s Literature and Media.”. *Bookbird: A Journal of International Children’s Literature*, 51(4):22–28.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ripley, K & Elspeth Simpson. (2007). *First Steps to Emotional Literacy*. London: Routledge.
- Rizali, H. (2015). The integrated of character value in the theading as economics : a case of selected high school in Banjarmasin. Volume .
- Rusyana, Y. (1984). *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Sarumpaet, R. T. (2010). *Pedoman Penelitian Sastra Anak*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Saxby, M. (2007). *Books in the life of a child: bridges to literature and learning*. Australia: Macmillan Publishers Australia PTY LTD.
- Septiningsih, L. (2008). “Pengajaran Sastra Sebagai Upaya Membentuk Manusia Yang Cinta Tanah Air: Harapan Dan Kenyataan.”. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 20(1):48–55.
- Sharp, P. (2000). Promoting Emotional Literacy: Emotional Literacy Improves and Increases Your Life Chances. *Pastoral Care in Education*, 8-10.

- Shen, C. (2015). Translation, Children's Literature, and Lu Xun's Intellectual Struggles. *Bookbird*.
- Silva, W. A. (2014). Literature Children - Child as Protagonist. *International Journal of Elementary Education*, Volume 3 ( 3). pp. 54-57.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soekanto, S. (2002). *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- St. Amour, M. (2003). "Connecting Children's Stories to Children's Literature: Meeting Diversity Needs.". *Early Childhood Education Journal*, 31(1):47–51.
- Stanton, R. (2012). *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, P. (1992). *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Sulzby, E. (1986). *Emergent Literacy: Writing and Reading*. Norwood: NJ: Ablex.
- Sumardjo, J., & Saini, K. M. (1986). *Apresiasi Kesusasraan*. Jakarta: Gramedia.
- Sumardjo, J. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB Press.
- Sumiyadi, & Memen, D. (2014). *Sanggar Sastra: Pengalaman Artistik dan Estetik Sastra*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, E. (2017). "Model Pendidikan Karakter Berbasis Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat Dengan Menggunakan Media Wayang Kancil.". *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 17(2):253–65.
- Suyatno. (2009). *Struktur Narasi Novel Karya Anak*. Surabaya: Jaring Pena.
- Suyanto, E., Suhita, R., & Mujianto, Y. (2013). "Model Pendidikan Budi Pekerti Berbasis Cerita Anak Untuk Penanaman Nilai Etis-Spiritual.". *LITERA*, 12(2):235–45.
- Tarigan, H. G. (2011). *Dasar-dasar Psikosastra*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. (1988). *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Tetenbaum, T. J., & Pearson, J. (1989). "The Voices in Children's Literature: The Impact of Gender on the Moral Decisions of Storybook Characters.". *Sex Roles*, 20(7–8):381–95.
- Tesaurus Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di <http://tesaurus.kemdikbud.go.id/>
- Tirto.id. (2019). Tersedia: <https://tirto.id/sinopsis-film-imperfect>.

- Tosati, S., Nuttaporn, L., & Suwanmonkha, S. (2015). "Development Of An Appreciative Inquiry And Assessment Processes For Students ' Self - Knowing And Self-Development.". *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191:753–58.
- Trepanier-street, M. L., & Romatowski, J. A. (1999). "The Influence of Children's Literature on Gender Role Perceptions : A Reexamination.". *Early Childhood Education Journal*, 26(3):155–56.
- UNESCO. (2015). *Reading The Past, Writing The Future*. France. [www.unesco.org/education/literacy](http://www.unesco.org/education/literacy).
- Untari, Asri, M. F., Supriyabto, T., & Mardikantoro, H. B. (2012). "Pengembangan Cerita Anak Berwawasan Budi Pekerti Bagi Pendidikan Karakter.". *Journal of Primary Educational*, 1(1):1–5.
- Van den Akker, J., & at al. (2006). "*Introducing Educational Design Research*" dalam *Educational Design Research*. New York: Routledge.
- Venezky, R. L. (1990). *Toward Defining Literacy*. Newark: International Reading Association.
- Wattimena, R. A. (2018, Februari 19). *Misteri Diri*. Retrieved Oktober 11, 2019, from Rumah Filsafat: <https://rumahfilsafat.com/2018/02/19/misteri-diri/>
- Wawrzyk, A. C., & Vila, B. (2013). Children's Values and Attitudes About the Wild Vicuña (Vicugna vicugna) in Andean Argentina. *Journal of Ecological Anthropology*, Vol. 16 No. 1.
- Wellek, R., & Warren, A. (2016). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Yuliyani, R., Handayani, D. S., & Somawati. (2017). Peran Efikasi Diri (Self Efficacy) dan Kemampuan Berpikir Positif terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Formatif*, 7(2): 130-143
- Zickler, E. P. (2014). Symposium on Children's Literature and Illustration: Introduction. *American Imago*, Vol. 71, No. 2, 131–132.